

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya, sehingga dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara adekuat dalam kehidupan masyarakat. Sedangkan tujuan pendidikan pada dasarnya adalah untuk mengarahkan dan membimbing kegiatan guru dan siswa dalam proses pengajaran. Karena adanya tujuan yang jelas maka semua usaha dan pemikiran guru tertuju ke arah pencapaian tujuan itu. Sebaliknya apabila tidak ada tujuan yang jelas maka kegiatan pengajaran tidak mungkin berjalan sebagaimana yang diharapkan dan tidak akan memberikan hasil yang diinginkan.¹

Berdasarkan tujuan pendidikan tersebut, maka pembelajaranlah yang bertugas mengarahkan tujuan pendidikan agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang diselenggarakan di setiap sekolah untuk mensukseskan tujuan pendidikan tersebut.

Numan Somantri sebagaimana yang dikutip oleh Winarno mendefinisikan PKn sebagai program pendidikan yang berintikan demokrasi politik yang diperluas dengan sumber-sumber pengetahuan lainnya, pengaruh positif dari pendidikan sekolah, masyarakat dan orang tua yang kesemua itu diproses guna melatih para siswa untuk berfikir kritis, analitis, bersikap dan bertindak demokratis dalam mempersiapkan hidup demokratis yang berdasar Pancasila dan UUD 1945.² Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa

¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004, hlm. 79-80

² Winarno, *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Isi, Strategi, dan Penilaian)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013, hlm. 6

mata pelajaran PKn sangat berperan sebagai pendidikan nilai moral, pendidikan politik, pendidikan hukum, dan pendidikan bela negara.

Proses pembelajaran PKn seorang guru dituntut untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku. Perubahan-perubahan tersebut berkenaan dengan perubahan dimensi kognitif yang lebih mudah dinilai atau di evaluasi, karena menyangkut penguasaan siswa terhadap materi yang dipelajari.³ Hasil Belajar dikatakan berhasil bila telah terjadi peningkatan nilai siswa dari setiap unit pelajaran. Sebaliknya bila tidak terjadi peningkatan terhadap nilai siswa, maka hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn dikatakan tidak berhasil.

Oemar Hamalik mengatakan bahwa guru perlu memilih dan menentukan metode, strategi mengajar atau menyediakan lingkungan belajar bagi siswa yang tepat. Penentuan metode belajar yang tepat, berarti akan menjamin pencapaian hasil belajar yang memadai bagi pertumbuhan dan perkembangan siswa.⁴

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan di SDN 007 Sibiruang Kecamatan Kampar Hulu Kabupaten Kampar khususnya pada kelas V, diketahui bahwa guru telah berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran dengan berbagai usaha, diantaranya: 1) memberikan umpan balik kepada siswa saat proses pembelajaran dengan cara bertanya kepada siswa, 2) memberikan bimbingan bagi siswa yang kesulitan belajar, 3) memberikan latihan kepada siswa setelah menyampaikan materi pelajaran, dan 4) menyampaikan materi pelajaran melalui metode yang bervariasi, seperti metode ceramah dan didukung dengan tanya jawab di awal dan diakhir pelajaran. Namun masih ditemui gejala atau fenomena bahwa masih ada siswa dalam pembelajaran PKn belum mencapai KKM, yaitu 65, yaitu hanya 16 orang siswa atau 47,06% yang memperoleh nilai 65 dari 34 orang

³ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2009, hlm. 37

⁴ Oemar Hamalik, *Op.Cit.* hlm. 81

siswa. Usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Daftar Terfokus.

Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Daftar Terfokus adalah sebuah daftar yang memfokuskan perhatian siswa tentang butir-butir penting yang dipelajari dan membantu guru menilai tingkat kemampuan siswa menggambarkan butir-butir penting yang dipelajari.⁵

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti tertarik ingin melakukan suatu penelitian tindakan sebagai upaya perbaikan terhadap pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan judul **“Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Daftar Terfokus Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Materi Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 007 Sibiruang Kecamatan Kampar Hulu Kabupaten Kampar”**.

B. Definisi Istilah

Definisi istilah penelitian ini bertujuan untuk memperjelas dan mempertegas beberapa kata istilah, agar tidak terjadi kekeliruan bagi para pembaca. Adapun istilah yang didefinisikan adalah:

1. Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Daftar Terfokus adalah sebuah daftar yang memfokuskan perhatian siswa tentang butir-butir penting yang dipelajari dan membantu guru menilai tingkat kemampuan siswa menggambarkan butir-butir penting yang dipelajari.⁶ Strategi ini digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang dipelajari.
2. Meningkatkan Hasil Belajar

⁵ Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: CTSD, 2007, hlm. 133

⁶ *Ibid*, hlm. 133

Meningkatkan adalah suatu proses dalam menaikkan nilai ke arah yang lebih tinggi atau lebih baik.⁷ Sedangkan hasil belajar adalah hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian.⁸ Jadi dapat disimpulkan bahwa meningkatkan hasil belajar adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk menaikkan nilai ke arah yang lebih baik, dengan cara mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu yang bersifat kognitif.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dirumuskan masalahnya sebagai berikut "Apakah Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Daftar Terfokus dapat meningkatkan Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Materi Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia di kelas V Sekolah Dasar Negeri 007 Sibiruang Kecamatan Kampar Hulu Kabupaten Kampar?"

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Daftar Terfokus dapat meningkatkan Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Materi Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia di kelas V Sekolah Dasar Negeri 007 Sibiruang Kecamatan Kampar Hulu Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk:

- a. Bagi Siswa

⁷ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007, hlm. 1661

⁸ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: Grasindo, 2004, hlm. 75

- 1) Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 007 Sibiruang Kecamatan Kampar Hulu Kabupaten Kampar.
 - 2) Memberikan pengalaman baru bagi siswa berkaitan dengan proses belajar mengajar di kelas
- b. Bagi Guru
- 1) Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya.
 - 2) Memperdalam dan memperluas pengetahuan penulis dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang merupakan permasalahan selama ini.
- c. Bagi Sekolah
- 1) Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa.
 - 2) Meningkatkan mutu tenaga pengajar khususnya pada guru Sekolah Dasar Negeri 007 Sibiruang Kecamatan Kampar Hulu Kabupaten Kampar dari segi penggunaan strategi pembelajaran yang tepat.
- d. Bagi Peneliti
- 1) Untuk memenuhi persyaratan penyelesaian Sarjana Pendidikan SI Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
 - 2) Menambah pengetahuan penulis terutama dalam bidang perbaikan pembelajaran.
 - 3) Menambah wawasan penulis tentang peningkatan hasil belajar siswa melalui penelitian tindakan kelas.

